



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: xxxx-xxxx

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan:**JURANTAS**, Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023 (11-19)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Pendampingan Entrepreneurship Bagi Pengelola Paguyuban Perantau Argapuri di Kota Tangerang Selatan

Wahadi Siamto^{1*}, Paeno², Anisa Nurdina³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen01458@unpam.ac.id^{1*}, dosen01362@unpam.ac.id², dosen01007@unpam.ac.id³

Received 12 Januari 2023 | Revised 30 Maret 2023 | Accepted 31Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci: **Abstrak**, Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “Pendampingan Entrepreneurship Bagi Pengelola Paguyuban Perantau Argapuri Di Kota Tangerang Selatan “. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang manajemen SDM pada usaha kecil yang sudah dirintis. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan SDM pada usaha kecil yang sudah berjalan. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Keywords: **Abstract** Community Service Implementation Activities (PKM) is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation contributes positively to society. The implementation of this PKM took the title "Entrepreneurship Assistance for Argapuri Nomad Association Managers in South Tangerang City". The method used in the implementation of this PKM is a workshop or training on HR management in small businesses that have been pioneered. The results of Community Service (PKM) went very smoothly and all participants who attended were ensured to get a fairly good understanding of the material. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support the ability to implement HR management in small businesses that have been running. As a refinement and ensure the ability of participants to apply the material optimally, periodic evaluation stages will be carried out from the team of PKM lecturers and teaching practitioners.

PENDAHULUAN

Dalam Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) Argapuri merupakan organisasi yang terdiri dari masyarakat urban asal daerah Gunung Kidul Aragapuri Yogyakarta. Organisasi ini menaungi dan memberikan pendampingan kepada anggotanya yang rata-rata adalah pelaksana UMKM atau pengusaha-pengusaha kecil yang merintis ataupun yang sudah sangat berkembang.

Mengacu pada kondisi diatas maka kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri dari Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen bermaksud memberikan pelatihan

pendampingan entrepreneurship bagi seluruh anggota paguyuban perantau argapuri di kota tangerang selatan. Hal tersebut agar para anggota dan pengelola IKG Aragapuri dapat memiliki kemampuan manajemen Sumber Daya ManuSia yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut perlu di laksanakan dengan cermat atas usaha yang sudah berjalan atau yang dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari masa ke masa.

Selanjutnya berdasarkan hal tersebut maka akan kami laksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terhadap seluruh anggota dan pengelola paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan. Dimana saat ini para anggota IKG Argapuri sudah banyak memulai merintis usaha secara baik. Harapan kami dari seluruh tim PKM Dosen Universitas Pamulang adalah IKG Argapuri akan bisa bekerja sama dan turut mewarnai kehidupan pembangunan ekonomi kabupaten Gunungkidul ke depannya. Dimana tema PKM yang akan di jalan “Pendampingan entrepreneurship bagi pengelola Paguyuban Perantau Argapuri di kota Tangerang Selatan “.

Seluruh anggota dari paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan secara keseluruhan merupakan bagian dari Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) asal yogyakarta. Mereka semua adalah kaum URBAN yang berbondong - bondong hadir ke Kota Tangerang Selatan untuk mengadu nasib dengan keahlian yang mereka miliki. Banyak dari mereka yang hanya memiliki keahlian terbatas dan otodidak sebagaimana yang mereka peroleh dari pengalaman atau kondisi lingkungan asal wilayah mereka.

Mengacu pada kondisi diatas dan hasil survey (diskusi, wawancara, brainstorming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen, kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para anggota dari paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan selama menjalankan UMKM nya, terangkum sebagai berikut :

1. Kemampuan manajemen yang terbatas terutama dalam mengelola SDM yang dimiliki
2. Kesulitan mengembangkan kemampuan SDM yang dimilikinya untuk mensupport usahanya
3. Kemampuan leadership atau kepemimpinan yang belum muncul sehingga sifat boss lebih dominan
4. Kemampuan wirausaha yang belum maksimal terutama di penguatan pola pikir dalam bertindak
5. Kemampuan mencari peluang dalam meningkatkan usaha yang belum nampak, padahal dunia bisnis yang terus berkembang dengan kemajuan teknologi pembaharuan yang semakin masif.

Pada kondisi-kondisi yang terangkum diatas tim PKM sependapat untuk memberikan pendampingan secara berkala guna memaksimalkan proses usaha mereka secara bertahap. Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu: 1) Kondisi pengelolaan Sumber Daya Manusia terbatas;2) Pola Fikir Wirausahawan yang belum ideal;dan 3) Kompetensi Leadership/ kepemimpinan tidak ideal.

Sehingga hal ini akan kami sasar lebih dalam guna mendukung dan mendampingi para anggota dari paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan selama menjalankan UMKM nya.

Kajian Teori

Dasar-dasar Kewirausahaan

Dasar-dasar untuk menjadi Wirausahawan untuk menjadi wirausahawan, seseorang atau individu harus memiliki kecakapan-kecakapan dasar sebagai berikut :

- a. Membaca peluang, peluang merupakan awal dari segala usaha. Seorang yang akan terjun ke dunia usaha harus bias membaca peluang usaha yang potensial yang kalau dikerjakan/diwujudkan bakal mendatangkan keuntungan.
- b. Bekerjasama dengan berbagai pihak, bidang usaha apapun tidak akan leps dari bidang usaha dan orang lain disekitarnya. Apalagi kalau usaha berskala besar, tentu banyak membutuhkan orang lain atau suplayer dari orang lain. Oleh karena itu seorang calon pengusahaperlu memiliki kemampuan bekerj sama dengan orang lain.
- c. Bekerja keras dan tuntas serta produktif, untuk menggerakkan usaha baru perlu energi yang sangat besar. Oleh karena itu pemilik/pendirinya harus bekerja keras. Selain itu, ia harus tidak setengah-setengah, tidak “hangat-hangat tahi ayam”, melainkan harus bekerja sehingga tuntas dan menghasilkan. Setelah menghasilkan, terus ditingkatkan hingga menjadi usaha yang produktif.
- d. Bekerja mandiri, seorang calon pengusaha harus sanggup bekerja mandiri, tidak menggantungkan kepada orang lain.
- e. Memecahkan masalah, dalam dunia usaha sudah pasti banyak sekali masalah baru bermunculan dan semua harus diatasi. Seorang pengusaha tidak boleh lari darimasalah.
- f. Mengambil keputusan dan menerima resiko, dalam dunia usaha tidak ada langkah yang tyidak berisiko. Begitu keputusan diambil, apapun yang terjadi harus dihadapi.
- g. Mencipta/menemukan hal baru (kreatif dan inovatif), dunia usaha terus bergerak. Semua produk ada silusnya, patah tumbuh ilang berganti. Tidak ada produk yang akan hidup selamanya. Maka, seorang pengusaha harus terus kreatif dan inovatif untuk mencipta/menemukan unsur-unsur baru yang sesuai dengan tuntutan zaman.
- h. Bekerja efektif dan efisiensi (tept guba dan hemat), usaha apapun harus dijalankan secara efektif dan efisiensi. Duua hal ini merupakan kunci bagi perusahaan untuk bisa meraih untung.

Kemampuan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia, dengan menerapkan konsep dasar manajemen SDM sederhana, meliputi :

1. Meningkatkan Keterampilannya

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien adalah dengan meningkatkan keterampilannya. Peningkatan keterampilan tentunya juga harus disesuaikan dengan kemajuan zaman, perubahan tren pasar, kemajuan dinamika bisnis, dan perkembangan teknologi. Semua perlu menyesuaikannya keterampilan yang dimiliki dengan perkembangan yang ada.

2. Meningkatkan Profesionalisme

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien adalah dengan meningkatkan profesionalisme mereka. Meningkatkan profesionalisme bisa dilakukan dengan mengadakan mentoring, coaching, dan lainnya.

3. Meningkatkan Kualitas Kerja

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien tentu dengan meningkatkan kualitas kerja. Peningkatan kualitas kerja bisa terkait rekrutmen, pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, penyimpanan sarana dan prasarana pabrik, dan sebagainya.

4. Meningkatkan Solidaritas Tim

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan pelatihan tentang peningkatan hubungan kerja tim. Program dapat berupa membuat setiap karyawan lebih erat, akrab, dan meningkatkan solidaritas kerja. Dengan meningkatnya solidaritas tim maka suasana perusahaan akan lebih kondusif.

Mindset Wirausahawan Sejati

Seorang entrepreneur memiliki keyakinan kuat bahwa hidup dapat diperbaiki dan menjalani hidup dengancara mereka sendiri bisa dilakukan. Mereka juga percaya pada kemampuan mereka untuk belajar, tumbuh dan beradaptasi. Lebih dariitu, seorang entrepreneur juga sangat yakin bahwa dirinya bisa berhasil. Ada perbedaan yang sangat besar antara mindset pekerja tradisional. Jika seorang pekerja ingin mendapatkan lebih banyak uang, mereka akan memoles resume-nya dan mencari pekerjaan dengan gaji yang lebih baik. Hal tersebut sangat berbeda pada entrepreneur. Saat ingin mendapatkan lebih banyak uang, seorang entrepreneur akan mencari beberapa cara untuk mendapatkan uang lebih. Karena mereka memiliki bisnis, hal tersebut tentu dilakukan dengan cara memulai bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah dimiliki.

Untuk sukses di bidang tertentu, seseorang harus memiliki mindset yang sesuai dengan bidang tersebut. Hal ini juga berlaku dalam dunia bisnis. Jika ingin sukses dalam dunia bisnis, Anda juga membutuhkan mindset seorang pebisnis yang sukses. Bagi seorang pebisnis,entrepreneurship mindset adalah modal awal sekaligus pondasi untuk mencapai kesuksesan. Ada beberapa alasan kenapa entrepreneurship mindset begitu penting bagi seorang pebisnis. Misalnya saja terkait pengambilan keputusan. Saat akan melakukan hal baru dan di luar kebiasaan, orang umumnya akan merasa ragu bahkan takut. Perasaan-perasaan seperti sangat manusiawi. Akan tetapi jika tidak berubah, bisnis justru akan semakin terpuruk. Butuh keberanian besar untuk memulai sebuah perubahan. Selain itu, dibutuhkan juga komitmen kuat untuk mengambil tindakan. Semua itu adalah bagian dari entrepreneurship mindset. Dengan mindset entrepreneur,seorang pelaku bisnis bisa mengambil risiko untuk keluar dari zona nyaman demi kemajuan bisnisnya.

Mindset lain yang juga harus dimiliki oleh seorang pelaku bisnis :

1. Aktif Mencari Peluang Baru

2. Berani Mengambil Risiko
3. Berorientasi Pada Tindakan
4. Tidak Pernah Berhenti Belajar
5. Memiliki Visi Besar

Kepemimpinan Ideal

Ada tiga karakteristik umum pada pemimpin wirausaha pemula menurut DR Widder selaku wakil presiden inovasi Babson :

1. Pertama, pemimpin wirausaha berkeinginan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
2. Kedua, pemimpin wirausaha akan menghargai tindakan anggota timnya, serta berorientasi pada hasil.
3. Ketiga, pemimpin wirausaha itu percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik, melalui pengaruh kuat suatu pemimpin.

Komponen kunci kepemimpinan entrepreneurial secara umum, pada pemimpin wirausaha :

1. Terampil dalam Berkomunikasi
2. Memiliki Visi Jelas
3. Mendukung Anggota Tim
4. Melibatkan Diri dengan Tim
5. Menciptakan Suasana Kondusif
6. Jujur
7. Tekun
8. Mau Belajar

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdi mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Rumah yatim piatu untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaa sumber daya manusia, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdi membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian

dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang. Pemilihan lokasi di tetapkan di Restaurant Ayam Panggang Situ Gintung (APSG) yang beralamat di Jl. Ir H. Juanda No.6, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 pada tanggal 6 & 8 November 2022.

Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat dalam UMKM
2. Pelatihan terhadap teknik menumbuhkan kemampuan tim
3. Pelatihan untuk Mengelola Sumber Daya Manusia secara maksimal
4. Pelatihan membuka pola fikir pengusaha
5. Pelatihan leadership atau kepemimpinan bagi wirausahawan
6. Menjelaskan tentang seluk beluk usaha dan tantangan dimasa yang akan datang terkait pentingnya berwirausaha guna menuju pada kesejahteraan ekonomi mandiri.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Anggota Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Sekali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan									
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
	Sub Total_1	39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B	Narasumber									
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan									
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
	Sub Total_2	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan objektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snak dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snak yang disediakan sangat baik.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri wilayah Tangerang Selatan, sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola SDM pada Usaha Kecil yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan . Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat luas, sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus

dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri Wilayah Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3,No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Eka Bogainti (Hokben). Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto, W. ., Wardani, W. G. ., & Irawati, L. . (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.